|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian | : | Metro Sulawesi | Kasubaud  Sulteng II |
| Hari, tanggal | : | Selasa, 13 Januari 2014 |
| Keterangan | : | Pekerjaan proyek jembatan di jalan poros trans Sulawesi di Desa Ipi, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, terhenti sejak pekan lalu. |
| Entitas | : | Morowali |
|  |

**Bungku, Metrosulawesi.com -** Pekerjaan proyek jembatan di jalan poros trans Sulawesi di Desa Ipi, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, terhenti sejak pekan lalu. Tak ada lagi aktivitas kerja terlihat di bekas jembatan yang roboh akibat terjangan banjir 2013 silam itu.

Barak para pekerja yang biasanya ramai sudah terlihat kosong. Sepertinya pekerjaan mega proyek itu terhenti pelaksanaannya. Padahal, harapan masyarakat Morowali sedianya tahun ini jembatan tersebut sudah bisa rampung dan difungsikan untuk dilalui.

"Sudah seminggu ini memang tidak ada lagi terlihat orang bekerja di jembatan itu," ujar Almin, warga Desa Ipi yang rumahnya tidak jauh dari jembatan itu.

Almin mengatakan, ia kerapkali didatangi warga yang biasa melintas di jembatan darurat. Hanya sekedar bertanya apakah ia tahu dimana para pekerja jembatan itu. Karena tidak seperti biasanya warga Morowali lalu-lalang melintasi jembatan darurat dan terlihat para buruh jembatan bekerja. Tapi Almin hanya geleng-geleng kepala tidak tahu.

"Wajarlah kalau ada yang tanya begitu ke saya, maklumlah, kita sebagai masyarakat berharap sekali jembatan itu bisa cepat selesai dikerjakan," cetusnya.

Sementara, pihak dinas pekerjaan umum (PU) Kabupaten Morowali, ketika dikonfirmasi terkait proyek jembatan Ipi itu enggan berkomentar lebih jauh. Karena proyek tersebut ditangani langsung oleh provinsi, dan sifatnya hanya koordinasi dengan kabupaten.

"Kalau mau konfirmasi, langsung ke Palu (provinsi) saja, karena mereka yang lebih tahu tentang proyek jembatan Ipi itu. Kita disini (kabupaten) tidak tahu soal itu," kata kepala bidang bina marga PU Morowali di kantornya baru-baru ini.

Menurutnya, proyek jembatan Ipi merupakan kegiatan yang sepenuhnya ditangani oleh dinas PU provinsi, tanpa melibatkan dinas PU kabupaten. Bahkan, ia mengaku, ketika proyek itu dilaksanakan, tidak ada koordinasi dari pihak dinas PU provinsi ke pihak dinas PU kabupaten.

Disinggung tentang para sopir dump truk yang biasa melewati jembatan darurat di saat tidak ada petugas berjaga, ia sendiri merasa gusar mendengarnya.

"Itu juga masalah buat kita, itu kan jembatan darurat, kalau sering dilewati dump truk bermuatan melebihi kekuatan jembatan bisa rusak," ungkapnya.

Ia berharap, harus ada kesadaran dari masyarakat, menjaga dan merawat fasilitas darurat yang satu-satunya digunakan melintas di sungai Ipi itu. Bila tidak ada kesadaran, maka hanya akan merugikan kepentingan seluruh warga masyarakat yang menggunakannya